

PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA ORGANISASI

Shofa Fuadi¹, Urip Suwarniti², Noor Miyono³

¹SD Negeri 01 Mulyoharjo, ²SMP Negeri 2 Taman

³Universitas PGRI Semarang

1grshofa2019@gmail.com, 2uripsuwarniti71@gmail.com,

3noormiyono@upgris.ac.id

ABSTRACT

The purpose of the research is to analyze the principal's managerial role in developing organizational culture at SD Negeri 01 Mulyoharjo. The research method used is qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the research indicate that the principle's managerial role is very important in developing organizational culture at SD Negeri 01 Mulyoharjo. While the indicators of the principal's managerial role include: developing school organizations based on its needs, creating a conducive school culture for students, managing school facilities and infrastructure, and utilizing advances in information technology as an improvement in learning. The research concludes that the principal's managerial role has an important role in the success of developing organizational culture at SD Negeri 01 Mulyoharjo. This can be seen in the aspect of developing school organizations based on its needs, including the culture of reading short letters of the Qur'an and Asmaul Husna before learning and the culture of Friday Market, Friday Healthy, Friday Blessed, and also Friday Cheerful. In the aspect of creating a conducive school culture for students, it is implemented by getting used to smiling and greeting, respecting each other, and appreciating each other among school residents. In the aspect of managing school facilities and infrastructure, it is implemented by facilitating student habituation activities. Then, in the aspect of utilizing advances in information technology as an improvement in learning, it is implemented by utilizing technology in learning.

Keywords: *organizational culture, managerial, principal's role*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajerial kepala sekolah sangat penting dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo. Peran manajerial kepala sekolah dalam penelitian ini antara lain: mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan

kebutuhan, menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi peserta didik, mengelola sarana dan prasarana sekolah, serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai peningkatan pembelajaran. Kesimpulan penelitian ini yaitu manajerial kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pengembangan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo. Hal tersebut dapat dilihat pada aspek mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan antara lain adanya budaya membaca surat pendek Al-Qur'an dan Asmaul Husna sebelum pembelajaran serta adanya budaya Jumat Market, Jumat Sehat, Jumat Berkah, dan juga Jumat Ceria. Pada aspek menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi peserta didik dilaksanakan dengan pembiasaan senyum sapa salam, saling menghormati, serta saling menghargai antar warga sekolah. Pada aspek mengelola sarana dan prasarana sekolah dilaksanakan dengan memfasilitasi kegiatan pembiasaan peserta didik. Kemudahan pada aspek memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai peningkatan pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: budaya organisasi, manajerial, peran kepala sekolah

A. Pendahuluan

Sebagai sebuah organisasi, sekolah memiliki struktur, tujuan, sumber daya, dan sistem kerja yang saling berhubungan untuk mencapai visi dan misi pendidikan. Semua hal tersebut tentu harus selaras serta saling mendukung dalam mencapai visi misi pendidikan yang hendak dicapai.

Maka dari itu, disinilah peran kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan sebuah sekolah dalam mencapai visi dan misi pendidikan. Tertuang dalam peraturan direktur jenderal guru dan tenaga kependidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi nomor 7327/ B.B1/ HK.03.01/2023

tentang model kompetensi kepala sekolah disebutkan bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru yang diberi tugas untuk memimpin pembelajaran dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak, taman kanak-kanak luar biasa, sekolah dasar, sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama, sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah atas luar biasa, atau sekolah Indonesia di luar negeri. Dengan demikian, maka kepala sekolah mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan budaya organisasi.

Menurut Robins dalam Rony (2021: 99) mengemukakan bahwa budaya organisasi merupakan suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi, atau suatu sistem dari makna bersama. Suatu lembaga atau sekolah yang berbudaya kuat akan mempengaruhi ciri khas tertentu sehingga dapat memberikan daya tarik bagi individu untuk bergabung. Setelah itu individu dapat berpikir, bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Budaya organisasi di sekolah memiliki kepribadian organisasi yang mempengaruhi cara bertindak individu dalam organisasi di sekolah yang merujuk pada suatu sistem nilai, kepercayaan dan norma-norma yang diterima secara bersama, serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan kesamaan pemahaman, baik itu kepala sekolah, guru, staf, maupun peserta didik, yang berakar dari sikap mental, komitmen, dedikasi, dan loyalitas setiap personil lembaga.

Dalam konteks pendidikan, budaya organisasi dapat menciptakan lingkungan yang memotivasi warga sekolah lebih semangat menjalankan aktivitas dalam kegiatan sekolah.

Budaya organisasi di sekolah sangat penting karena membentuk identitas dan karakter institusi pendidikan di lingkup sekolah. Dengan demikian, budaya organisasi di sekolah yang kuat, dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan harmonis. Hal tersebut pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan. Budaya organisasi di sekolah juga berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku warga sekolah. Nilai-nilai yang diterapkan dalam budaya sekolah seperti integritas, kejujuran, kerja keras, dan saling menghormati, akan terinternalisasi oleh warga sekolah dan menjadi bagian dari diri mereka. Dengan budaya organisasi yang kuat dan positif, sekolah berkontribusi dalam memajukan dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan budaya organisasi di sekolah yang baik maka akan tercipta suasana kerja yang kondusif dan semangat dalam mencapai tujuan organisasi.

Keberhasilan budaya organisasi di sekolah membutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengatur dengan baik sebuah sekolah, sehingga budaya organisasi di sekolah yang dipimpinnya dapat berkembang serta mempunyai

dampak yang baik bagi warga sekolah. Keberhasilan budaya organisasi di sekolah dalam memajukan dunia pendidikan tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Tugas kepala sekolah yang dimaksud dalam hal ini antara lain yaitu manajerial; pengembangan kewirausahaan; dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Hal ini seperti yang telah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 yang menyebutkan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas antara lain yaitu: manajerial; pengembangan kewirausahaan; dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan. Beban kerja kepala sekolah dalam manajerial merupakan tugas kepala sekolah dengan kemampuan untuk mempengaruhi pikiran, perasaan, serta mengarahkan tingkah laku warga sekolah sehingga dalam suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Lebih lanjut menurut Sabila, dkk (2023) peranan kepala sekolah dalam manajerial meliputi kemampuan menyusun program dan kemampuan

menggerakkan tenaga pengajar dan warga sekolah lainnya dalam mengoptimalkan sumber daya sekolah. Sedangkan menurut Rahman, dkk (2021) menyebutkan bahwa kemampuan kepala sekolah sebagai manajerial yang mengelola sekolah sebagai sebuah organisasi pendidikan berperan penting dalam membuat perencanaan.

Perencanaan dalam hal ini digunakan sebagai tujuan sekolah dalam sebuah organisasi yang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh semua warga Sekolah. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah berperan penting dalam mengarahkan dan memotivasi warga sekolah yang dapat membawa perubahan positif dalam budaya organisasi di lingkungan sekolah. Selain itu, bentuk pengawasan dan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Elsinora, dkk (2021) yang mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang mentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat

dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengontrol). Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peran manajerial kepala sekolah sangat strategis dalam mengembangkan budaya organisasi di sekolah. Mengingat pentingnya budaya organisasi di sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, maka peneliti perlu mengetahui peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di Sekolah Dasar Negeri 01 Mulyoharjo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah di SD Negeri 01 Mulyoharjo. Dengan memahami peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi, diharapkan dapat memberikan referensi terkait contoh peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta mengenai peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian.

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo. Kemudian wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru di SD Negeri 01 Mulyoharjo. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui dokumen terkait hal-hal yang diperlukan. Adapun indikator peran manajerial kepala sekolah dalam penelitian ini antara lain yaitu: mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi peserta didik, mengelola sarana dan prasarana sekolah, serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai peningkatan

pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan pendekatan kualitatif, dimana dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif yang kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek.

Penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam hal ini yaitu terkait peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo. Validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa

peran manajerial kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pengembangan budaya organisasi di SDN 01 Mulyoharjo. Keberhasilan pengembangan budaya organisasi di SDN 01 Mulyoharjo tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang telah melaksanakan tugas manajerial dalam mengembangkan budaya organisasi di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat terkait peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo ditemukan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan peran manajerial pada aspek mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan dengan berbagai kegiatan diantaranya yaitu: adanya budaya membaca surat pendek Al-Qur'an dan Asmaul Husna sebelum pembelajaran. Selain itu, ada juga budaya yang dilaksanakan setiap hari Jumat dalam satu bulan sekali berupa budaya Jumat Market yang dilaksanakan pada Jumat minggu pertama, budaya Jumat Sehat yang dilaksanakan pada Jumat minggu kedua, Jumat Berkah yang dilaksanakan pada Jumat minggu ketiga, dan juga Jumat Ceria yang

dilaksanakan pada Jumat minggu keempat. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang termasuk pengembangan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo sesuai dengan kebutuhan.

Peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo pada aspek menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi peserta didik juga telah dilaksanakan. Hal tersebut berdasarkan data yang diperoleh bahwa dalam mengembangkan budaya organisasi, sekolah memperhatikan lingkungan yang kondusif sehingga budaya organisasi berjalan dengan lancar. Adapun budaya organisasi dalam aspek ini dilaksanakan dengan pembiasaan senyum sapa salam, saling menghormati, serta saling menghargai antar warga sekolah. Dengan demikian hal tersebut tidak hanya dapat menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi peserta didik namun juga bagi warga sekolah.

Peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo pada aspek mengelola sarana dan prasarana sekolah juga telah ditemukan. Hal tersebut berdasarkan

data yang diperoleh peneliti bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sekolah terkait mengembangkan budaya organisasi telah dilaksanakan dengan cara memfasilitasi berbagai kegiatan peserta didik terkait dengan pengembangan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo. Kemudian peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SDN 01 Mulyoharjo pada aspek memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai peningkatan pembelajaran sudah dilaksanakan. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa dalam pembelajaran guru telah memanfaatkan teknologi sehingga pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik. Peran manajerial kepala sekolah sebagai upaya pengembangan budaya organisasi yang menyenangkan bagi peserta didik dalam pembelajaran.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo sangat penting. Peran manajerial kepala sekolah dalam penelitian ini telah dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan aspek

manajerial kepala sekolah. Aspek tersebut meliputi mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi peserta didik, mengelola sarana dan prasarana sekolah, serta mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai peningkatan pembelajaran.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi tidak hanya berdampak bagi peserta didik, namun juga berdampak positif bagi warga sekolah. Hal ini terlihat pada peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SDN 01 Mulyoharjo aspek menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi peserta didik. Dalam mengembangkan budaya organisasi, sekolah, peran manajerial kepala sekolah memperhatikan lingkungan yang kondusif sehingga budaya organisasi berjalan dengan lancar yang dilaksanakan dalam bentuk pembiasaan senyum sapa salam, saling menghormati, serta saling menghargai antar warga sekolah. Dengan demikian hal tersebut tidak hanya dapat

menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi peserta didik namun juga bagi warga sekolah.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran manajerial kepala sekolah telah dilaksanakan dengan baik dan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan budaya organisasi di SDN 01 Mulyoharjo.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 01 Mulyoharjo dapat disimpulkan peran manajerial kepala sekolah sangat penting dalam mengembangkan budaya organisasi. Peran manajerial kepala sekolah mampu dalam mengembangkan budaya organisasi di SDN 01 Mulyoharjo telah dilaksanakan baik melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi antara lain yaitu: mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi peserta didik, mengelola sarana dan prasarana sekolah, serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai peningkatan pembelajaran.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SD Negeri 01 Mulyoharjo, disarankan kepala sekolah terus melaksanakan peran manajerial dengan baik dalam mengembangkan budaya organisasi sehingga mendorong terciptanya suasana yang nyaman dan kondusif guna mencapai tujuan sekolah dalam hal ini yaitu visi misi SD Negeri 01 Mulyoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahananingtyas, E, dkk. (2021). Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru di SD Inpres 19 Ambon. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan* Volume 9, No. 1, April 2021, 11-26
- Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 7327/ B.B1/ HK.03.01/ 2023 tentang Model Kompetensi Kepala Sekolah
- Permendikbud Ristek Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Nomor Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja, Kepala sekolah, dan Pengawas sekolah
- Rony. (2021). Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1, January 2021, 98-121
- Sabila, N. H, dkk. (2023). Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah. *AoEJ: Academy of Education Journal* Vol. 14 No 2 Tahun 2023, 226-236
- Tanjung, R, dkk. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Volume 4, Nomor 4, Agustus 2021, 291-296